BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian. Didalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Prosedur Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA).

Menurut **Supriati (2012:38)** adalah sebagai berikut **:**

“Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan .”

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut **Sugiyono (2011:32)** adalah **:**

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan kesimpulan diatas pengertian objek penelitian adalah menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sesuai dengan tujuan yang diperlukan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dipahami sebagai tata cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh.

Menurut **Sugiyono (2011:2)** Metode Penelitian adalah **:**

"Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan pengertian metode penelitian menurut **Umi Narimawati (2008:127)** mengemukakan bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori

yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Menurut **Sugiyono (2011 : 29)** mendefinisikan bahwa **:**

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dengan metode ini penulis menggunakan metode dekriptif untuk menggambarkan Prosedur Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti: buku-buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dituju yaitu PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung.

   Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

   a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

      Menurut **Sugiyono (2011:188)** adalah:

      "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report,* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur."

      1. Wawancara Terstruktur

      Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis mengamati langsung pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung.
c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian Bisnis pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung.

3.2.2 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** adalah:

“Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Pengertian sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

   Menurut **Sugiyono (2009:137):**

   "Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

   Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

   Menurut **Sugiyono (2009:139)**:

   "Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan."